

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual dan emosional secara menyeluruh sebagai bagian intelektual dan emosional secara menyeluruh sebagai bagian integral dari pendidikan pada umumnya. Hal ini sehubungan dengan proses menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan via aktivitas olahraga dengan melalui serangkaian kegiatan, inilah seorang anak dapat didik, dibina dan sekaligus dibentuk. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian keseluruhan pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pertumbuhan, dan pengembangan mental, sosial, dan emosional.

Permainan sepak bola di SMP Negeri 1 Botupingge merupakan suatu permainan yang sangat digemari, akan tetapi hal itu tidak dapat dijadikan suatu jaminan bahwa mereka dapat bermain bola dengan baik dan benar, khususnya dalam menggiring bola. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa kemampuan mereka belum sepenuhnya mengerti dan memahami unsur-unsur gerakan yang menunjang agar menggiring bola dapat terlaksanakan dengan baik dan benar. Rendahnya teknik menggiring bola di SMP Negeri 1 Botupingge ini patut mendapatkan perhatian dari guru mata pelajaran, hal ini dikarenakan dalam menunjang setiap keberhasilan siswa dalam belajar, baik itu dalam penguasaan materi ataupun dalam penguasaan suatu keterampilan gerak. Untuk itu, guru mata pelajaran wajib mengupayakan suatu solusi guna mengatasi masalah rendahnya kemampuan

teknik menggiring bola. Agar nantinya masalah rendahnya kemampuan mereka dalam menggiring bola tidak akan berdampak negatif dalam nilai mata pelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat menanggulangi permasalahan rendahnya kemampuan teknik menggiring bola, yakni dengan menerapkan suatu metode. Penerapan suatu strategi dan metode pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu hal penting dalam meningkatkan kemampuan siswa yang mengarah pada penguasaan materi. Peranan guru dalam menentukan metode yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa. Metode yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola misalnya metode *teams games tournament* pada proses pembelajaran karena metode *teams games tournamen* merupakan metode pembelajaran yang menerapkan pembelajaran secara berkelompok dan bekerjasama sehingga akan menumbuhkan rasa kompetisi antar kelompok sehingga metode ini sangat cocok dengan olahraga sepak bola yang beregu atau bertim yang saling berkompetisi, maka dari itu setiap kelompok harus bekerjasama untuk memenangkan kompetisi. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Materi Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu, kurangnya upaya meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola, diharapkan dengan metode pembelajaran *teams games tournament* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dan diharapkan terdapat pengaruh metode pembelajaran *teams games tournament* terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pokok pikiran pada identifikasi masalah yang ada, maka menjadi permasalahan adalah, apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *teams games tournament* terhadap kemampuan menggiring bola pada materi permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *teams games tournament* terhadap kemampuan menggiring bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Botupingge.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

- (a) Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai pembelajaran.
- (b) Bagi guru, supaya meningkatkan pembelajaran dalam olahraga.
- (c) Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran sebagai perkembangan dunia olahraga.

(d) Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan untuk dimasa yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

(a). Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai tempat yang dapat memungkinkan pengembangan potensi yang ada pada diri mereka.

(b). Bagi tenaga pendidik, pada umumnya dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk menerapkan metode pembelajaran *teams games tournament* pada permainan sepak bola khususnya pada kemampuan menggiring bola pada materi permainan sepak bola.

(c). Bagi sekolah, merupakan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu belajar mengajar pada mata pelajaran penjasorkes khususnya mengenai materi tentang permainan sepak bola.

(d). Bagi peneliti, mengimplementasikan ilmu dibidang pendidikan dan pengembangan strategi atau metode pembelajaran permainan sepak bola khususnya kemampuan menggiring bola dimasa yang akan datang.